

REPRESENTASI STEREOTIP BUDAYA DALAM FILM

(Analisis Semiotika tentang Representasi Stereotip Budaya
dalam Film Romeo Juliet)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana S-1**



Disusun oleh :

PURWADI ARYA WIBAWA

L100080174

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

REPRESENTASI STEREOTIP BUDAYA DALAM FILM

(Analisis Semiotika tentang Representasi Stereotip Budaya dalam Film
Romeo Juliet)

Diajukan oleh:

Purwadi Arya Wibawa

L100080174

Disetujui untuk dipertahankan
di hadapan dewan penguji skripsi

Pembimbing I



Fajar Junaedi. S.Sos., M.Si
NIK. 05200557901

Pembimbing II



Agus Triyono. S.Sos., M.Si
NIK. 100.1105

SKRIPSI

REPRESENTASI STEREOTIP BUDAYA DALAM FILM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

PURWADI ARYA WIBAWA

L100080174

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 10 Juli 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1

Susunan Dewan Penguji

Fajar Junaedi. S.Sos., M.Si

(.....)

Agus Triyono. S.Sos., M.Si

(.....)

Rinasari Kusuma, M. I.kom

(.....)

Surakarta, 25 Juli 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Dekan,



Husni Thamrin, Ph.D.

NIK. 706

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang diberikan



Surakarta,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Purwadi Arya Wibawa".

Purwadi Arya Wibawa
NIM. L100080174

MOTTO

- **Ngelmu iku, kalakone kanthi laku, lekase lawan kas, tegese kas nyantosani, setya budya pangkese dur angkara.**
(Pucung, local wisdom)
- **Nil satis, nisi optimum (nothing but the best is good enough)**
(Everton FC's motto)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan berbagai macam dukungan.
- Teman-teman komunikasi UMS angkatan 2008.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rizki, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun oleh penulis dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan penyelesaian studi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Skripsi ini mengangkat tema mengenai konflik suporter di dalam konsep representasi sebuah film, yaitu film *Romeo Juliet*. Gambaran dari *scene-scene* dalam film *Romeo Juliet* memperlihatkan bagaimana konflik yang terjadi di antara para suporter merupakan konflik sosial yang berada lingkup komunikasi antar budaya, salah satu manifestasi permasalahan tersebut ialah persepsi stereotip. Film *Romeo Juliet* menggambarkan representasi stereotip budaya dengan objek konflik suporter yang terjadi terjalin antara *The Jakmania* dan *Viking*. Gambaran konflik *The Jakmania* dan *Viking* dalam film *Romeo Juliet* memaparkan bahwa persepsi stereotip negatif antar anggota suporter dapat menimbulkan konflik yang bersifat akut dan dapat menimbulkan berbagai dampak buruk, seperti: kerugian materiil dan jatuhnya korban jiwa.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis turut dibantu oleh pihak-pihak yang turut memberikan bantuan, baik berupa bimbingan, dukungan moril dan materiil kepada penulis. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bp. Husni Thamrin, PH. D. selaku dekan Fakultas Komunikasi dan Informatika.
2. Ibu Rinasari Kusuma, M. Ikom. selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi

3. Dosen pembimbing skripsi, Fajar Junaedi, S.Sos., M.si yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dan nasihat terhadap skripsi yang telah disusun oleh penulis.
4. Dosen pembimbing skripsi, Agus Triyono, S.Sos., M.si yang telah memberikan saran dan nasihat sehingga skripsi yang telah disusun oleh penulis dapat diselesaikan.
5. Pihak keluarga, Bp Basuki Rachmat dan Ibu Nanik Surani yang telah memberikan dukungan moril selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Ilmu Komunikasi atas pengetahuan dan ilmu yang diberikan kepada penulis sehingga dengan ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi penulis dalam penusunan skripsi ini.
7. Segenap karyawan Program Studi Ilmu Komunikasi atas segala bantuan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi, dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, dengan ini penulis menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surakarta, 30 Juni 2013

Penulis



Purwadi Arya Wibawa

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.5.1 Film Sebagai Alat Komunikasi Massa	10
1.5.2 Semiotika: Proses Signifikasi Tanda	18
1.5.3 Representasi: Proses Memproduksi Makna dalam Bahasa	25
1.5.4 Identitas: Identifikasi Konsep Diri	29
1.5.5 Impulsifme Identitas	35
1.5.5.1 Stereotip: Generalisasi Sebuah Persepsi	36

1.5.5.2 Prasangka: Aspek Nilai dari Sebuah Stereotip.....	40
1.5.5.3 Rasisme: Diskriminasi Kelompok Budaya.....	45
1.5.5.4 Etnosentrisme: Perspektif Superioritas Budaya ...	49
1.5.6 Sinematografi.....	52
1.6 Kerangka Pemikiran.....	57
1.7 Metode Penelitian.....	58
1.7.1 Jenis Penelitian.....	58
1.7.2 Sumber Data.....	58
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	58
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	59
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
2.1 Identifikasi Film.....	62
2.2 Profil Sutradara.....	68
2.3 Karakter Tokoh.....	70
2.4 Gambaran Perilaku Suporter Sepak Bola.....	75
BAB III ANALISA DATA PENELITIAN	
3.1 Representasi Stereotip Budaya dalam Film Romeo Juliet.....	79
3.2 Perilaku Sosial Suporter sebagai Wujud Ekspresi Identitas.....	82
3.3 Konflik The Jakmania dan Viking Wujud Konsekuensi Kegagalan Proses Komunikasi Antar Budaya.....	93
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	120
4.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125

ABSTRAK

Purwadi Arya Wibawa, L100080174, Representasi Stereotip Budaya Dalam Film (Analisis Semiotika Tentang Representasi Stereotip Budaya dalam Film “Romeo Juliet”), Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Konsep representasi dari sebuah film merupakan gambaran peristiwa berdasarkan sebuah realita. Film *Romeo Juliet* mengangkat tema mengenai representasi konflik permusuhan yang terjadi di antara suporter Persija Jakarta (*The Jakmania*) dengan suporter Persib Bandung (*Viking/Bobotoh*). Gambaran dari beberapa *scene* film *Romeo Juliet* menjelaskan bagaimana stereotip berpotensi memicu berbagai macam permasalahan konflik rivalitas permusuhan *The Jakmania* dan *Viking*. Stereotip yang digambarkan dalam film *Romeo Juliet* berkaitan dengan kajian kebudayaan yang dimiliki oleh dua kelompok budaya yang berbeda di dalam dimensi komunikasi antar budaya. Konsep mengenai stereotip berkaitan dengan proses berpikir manusia dalam mencari gambaran identitas tertentu. Gambaran stereotip budaya dalam film *Romeo Juliet* menjelaskan konsep stereotip yang dimiliki oleh para anggota suporter yang kemudian menjadi faktor hambatan komunikasi antar budaya antara *The Jakmania* dan *Viking*.

Untuk melakukan analisa terhadap film *Romeo Juliet* digunakan metode semiotika dua tahap signifikasi Roland Barthes, dengan tahap pertama berupa proses analisa data penelitian untuk mendapatkan hasil berupa makna denotasi, dan di tahap kedua yang bertujuan untuk mendapat hasil penelitian berupa makna konotasi dan mitos. Studi semiotika bertujuan untuk menganalisa tanda-tanda di dalam beberapa *scene* pada film *Romeo Juliet* yang dianggap merepresentasikan konsep stereotip budaya.

Kesimpulan yang diperoleh dari proses analisa data penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa sebenarnya konflik antara *The Jakmania* dan *Viking* merupakan konflik kultural yang disebabkan karena adanya persepsi stereotip negatif. Persepsi stereotip negatif yang dimiliki oleh para anggota suporter baik *The Jakmania* maupun *Viking* telah menjadi perspektif yang dianut dan telah menjadi ideologi yang dipercayai kelompok. Konflik yang terjadi di antara *The Jakmania* dan *Viking* menjadi masalah yang tidak dapat diselesaikan karena persepsi stereotip telah dipelihara oleh para anggota suporter, sehingga konflik tersebut berpotensi menjadi permasalahan sosial yang tidak akan kunjung usai.

Kata kunci: representasi, suporter, stereotip

ABSTRACT

Purwadi Arya Wibawa, L100080174, Representation of Cultural Stereotypes In Film (Semiotics Analysis About Representation of Cultural Stereotypes in the “Romeo Juliet” Film), Skripsi, Study Program of Communication Science, Faculty of Communication and Informatic, Muhammadiyah University of Surakarta, 2012.

Concept representation of a film is an overview of events based on a reality. Romeo Juliet film represent a theme about representation of hostility conflict going on between supporters of Persija Jakarta (*The Jakmania*) with supporters Persib Bandung (*Viking / Bobotoh*). Overview of some scene Romeo Juliet film explain how stereotypes could potentially trigger a wide range of issues of conflict rivalry hostility *The Jakmania* and *Viking*. Stereotypes portrayed in Romeo Juliet film related to cultural studies that is owned by two different cultural groups within the dimensions of intercultural communication . Concept of stereotypes associated with human thinking process in finding a description of a particular identity. Overview of cultural stereotypes in the Romeo Juliet film explains the concept of stereotypes held by members of the supporters who later became factor intercultural communication barriers between *The Jakmania* and *Viking*.

To analyze Romeo Juliet film, researcher used a two-stage method of significance semiotics of Roland Barthes, with the first stage of the research process of data analysis to obtain the results in the form of denotation meaning and in the second stage which aims to get the results of a connotation meaning and myths. Semiotic study aims to analyze the signs in the few scenes in the Romeo Juliet film is considered to represent the concept of cultural stereotypes.

Conclusions derived from the data analysis process of research that has been done stating that the actual conflict between *The Jakmania* and *Viking* is a cultural conflict caused by the perception of negative stereotyping. Perception of negative stereotypes held by the members and supporters of both *The Jakmania* and *Viking* has become perspective has been adopted and be a group ideology. The conflict between *The Jakmania* and *Viking* to be a problem that can't be resolved because the actual perception of stereotypes has been maintained and disseminated by the members of the supporters themselves, so that the conflict has the potential to be a social problem that will not go over.

Keyword: representation, supporter, stereotype